

Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Pada Indeks NASDAQ-100

Rafael Hutagaol

Akuntansi, Universitas Palangka Raya, Hendrik Timang, Palangka Raya , Indonesia

Mar'elfan Hadi Pratama

Akuntansi, Universitas Palangka Raya, Hendrik Timang, Palangka Raya , Indonesia

Pascal Gamaliel Tarigan

Akuntansi, Universitas Palangka Raya, Hendrik Timang, Palangka Raya , Indonesia


Piorolanda

Akuntansi, Universitas Palangka Raya, Hendrik Timang, Palangka Raya , Indonesia

©2025

pp : 117 – 128

Sustainability Accounting Journal

Article Info	ABSTRACT
<p>Keywords: NASDAQ-100; Perusahaan Teknologi; Price to Book Value (PBV); Rasio Keuangan; Valuasi Perusahaan.</p>	<p><i>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Price Earnings Ratio (PER), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan teknologi yang terdaftar di indeks NASDAQ-100. Periode penelitian mencakup tahun 2021 hingga 2023 dengan menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yang menghasilkan total 60 sampel observasi dari populasi awal sebanyak 100 perusahaan. Pengujian data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel ROA, ROE, DER, dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Secara parsial, hasil pengujian juga menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa rasio keuangan tradisional (profitabilitas dan struktur modal) tidak secara langsung memengaruhi valuasi pasar perusahaan teknologi di NASDAQ-100 pada periode tersebut, kemungkinan dikarenakan dominasi faktor non-keuangan seperti inovasi dan prospek pertumbuhan masa depan.</i></p>
<p>This is an open access article under theCC BY-NC license</p> 	<p>Corresponding Author: Rafael Hotagaol Universitas Palangka Raya Palangka Raya rafaelhutagaol@gmail.com</p>

PENDAHULUAN

Indeks NASDAQ-100 merupakan salah satu indeks saham utama yang terdiri dari perusahaan-perusahaan teknologi terbesar dan paling inovatif di dunia, seperti Apple, Microsoft, dan Nvidia. Periode 2021 hingga 2023 menjadi masa yang penuh dinamika bagi sektor teknologi global, terutama karena berbagai faktor makroekonomi dan perkembangan teknologi yang pesat. Misalnya, pada tahun 2022, kenaikan suku bunga agresif oleh The Federal Reserve untuk menekan inflasi yang mencapai puncaknya menyebabkan volatilitas pasar saham, termasuk saham-saham teknologi. Namun, memasuki tahun 2023, pasar teknologi

pp: 117 - 128

kembali bangkit dengan kenaikan signifikan yang didorong oleh sinyal pelanggaran kebijakan moneter dan lonjakan investasi di bidang kecerdasan buatan (AI). Nvidia, sebagai contoh, mencatat kenaikan harga saham hingga 239% pada 2023 karena perannya yang dominan dalam pengembangan AI. Fenomena ini menunjukkan bagaimana kondisi ekonomi dan inovasi serta teknologi secara langsung memengaruhi valuasi perusahaan teknologi yang terdaftar di NASDAQ-100.

Dalam konteks valuasi perusahaan, Price to Book Value (PBV) adalah indikator penting yang digunakan dalam mengukur harga pasar saham relatif terhadap nilai buku perusahaan. Rasio ini sangat relevan bagi perusahaan teknologi yang memiliki aset tidak berwujud besar, seperti hak paten dan perangkat lunak, sehingga penilaian berdasarkan nilai buku saja tidak cukup. Selain PBV, rasio keuangan lain seperti Price Earnings Ratio (PER), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan dan prospek perusahaan. PER mencerminkan ekspektasi pasar terhadap laba perusahaan, ROA menilai efisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba, dan ROE menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. DER (Debt to Equity Ratio) dalam mengukur struktur pendanaan perusahaan antara utang dan modal sendiri. DER yang sehat menunjukkan perusahaan mampu mengelola risiko keuangan dengan baik. Beberapa penelitian menemukan DER secara signifikan berpengaruh terhadap PBV karena struktur modal yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai pada perusahaan. Namun, ada juga beberapa penelitian yang menunjukkan DER tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap PBV, karena investor lebih fokus pada bagaimana perusahaan menggunakan dana tersebut secara efektif daripada jumlah utang semata. Secara keseluruhan, variabel-variabel ini memberikan gambaran tentang kinerja operasional, profitabilitas, ekspektasi pasar, dan risiko keuangan perusahaan yang menjadi dasar penilaian investor dalam menentukan valuasi saham melalui PBV. Oleh karena itu, pengaruh ROA, ROE, PER, dan DER terhadap PBV penting untuk dianalisis guna memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di pasar modal. Penelitian dari yang terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh PER, ROA, dan ROE terhadap PBV. Studi yang dilakukan oleh (setyani, tri yuniati, 2023) pada perusahaan teknologi yang tergabung dalam indeks NASDAQ – 100 mengungkapkan bahwa ROA, EPS dan DER memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sementara ROE tidak berpengaruh signifikan. Pada Jumat, 30 Juni 2023, Apple resmi menutup perdagangan dengan kapitalisasi pasar di atas US\$3 triliun untuk pertama kalinya, berkat membaiknya inflasi AS dan optimisme terhadap ekspansi iPhone ke pasar baru. Saham Apple naik 2,3% ke US\$193,97, didorong juga oleh kenaikan saham teknologi lainnya seperti Nvidia dan Tesla, usai data inflasi menunjukkan perlambatan. Meskipun laporan keuangan terakhir mencatat penurunan pendapatan dan laba, hasilnya tetap melebihi ekspektasi analis. Ditambah dengan pembelian kembali saham, dividen, dan peluncuran headset augmented reality terbarunya, Apple tetap dipandang sebagai investasi aman. Valuasi perusahaan kini lebih dari 29 kali proyeksi laba, jauh di atas rata-rata sektor teknologi S&P 500. Apple pun memimpin lima besar perusahaan AS dengan valuasi triliunan dolar, mengungguli Microsoft, Alphabet, Amazon, dan Nvidia. Kenaikan nilai pasar Apple hingga menembus US\$3 triliun mencerminkan kepercayaan investor terhadap kinerja jangka panjang perusahaan. Meskipun laba dan pendapatan sempat menurun, Apple tetap mencatat return yang solid, terutama didukung oleh diversifikasi produk, manajemen yang efisien, dan strategi pembelian kembali saham. Semua ini turut menjaga profitabilitas dan efisiensi pengelolaan modal, yang terlihat dari tingkat Return on Equity (ROE) yang tinggi (I. Dewi, 2023)

Penelitian ini menawarkan kontribusi baru dengan menganalisis secara simultan

pp: 117 - 128

pengaruh PER, ROA, ROE dan DER terhadap PBV pada perusahaan teknologi yang terdaftar di NASDAQ-100 selama periode 2021–2023. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi investor, analis keuangan, dan pembuat kebijakan dalam memahami dinamika valuasi saham teknologi di pasar modal maju.

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Signalling

Menurut (Purba, 2023) teori signaling menjelaskan bahwa perusahaan berkualitas baik mengirimkan sinyal positif ke pasar untuk membedakan diri dari yang kurang baik. Informasi yang dipublikasikan, seperti pengumuman keuangan, dapat memengaruhi keputusan investor. Dalam penelitian ini, teori signaling digunakan untuk menganalisis bagaimana ROA, ROE, DER, dan PER perusahaan teknologi yang terdaftar dalam Indeks NASDAQ-100 tahun 2021–2023 yang menjadi sinyal bagi investor.

Price Book Value

Price to Book Value (PBV) merupakan suatu rasio yang akan membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan, yang digunakan oleh pasar keuangan untuk menilai nilai suatu perusahaan. Ketika nilai PBV tinggi, hal ini menunjukkan bahwa pasar memiliki keyakinan terhadap suatu kinerja dan juga suatu prospek perusahaan tersebut. Berdasarkan teori ini, jika harga saham melebihi nilai buku perusahaan, maka nilai PBV akan meningkat, yang menandakan bahwa perusahaan memiliki nilai yang lebih tinggi di mata pasar. Oleh karena itu, PBV dapat dijadikan sebagai salah satu strategi investasi bagi para calon investor (Yustika Mulyasetiyani et al., 2025).

Return On Assets Terhadap Price Book Value

Tingkat profitabilitas mencerminkan atau mengukur efektifitas manajemen perusahaan dalam mengelola usahanya. Hal ini terlihat dari laba yang diperoleh melalui penjualan maupun pendapatan investasi. Pada dasarnya, penggunaan rasio ini bertujuan untuk menilai efisiensi perusahaan. Ada tiga rasio utama yang digunakan untuk menilai profitabilitas, yaitu profit margin, Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE). ROA sendiri berfungsi untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya guna menghasilkan keuntungan (Pitriani et al., 2024). Rasio profitabilitas menjadi hal yang sangat penting bagi investor, karena rasio ini dapat menggambarkan bagaimana kondisi keuangan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan mencirikan kinerja dan efisien perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan wajib memperhatikan rasio ini dan perlu memahaminya sebagai aspek utama dalam menarik perhatian para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut (Adillah et al., 2025). *Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar laba yang dapat diperoleh perusahaan melalui pengelolaan aset secara efektif dan efisien (Asprilla & Hari Adi, 2023). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (K. W. Dewi et al., 2022) mengatakan bahwa *ROA* berpengaruh terhadap *PBV*, dari hasil penelitian ini maka hipotesis yang diambil adalah:

H₁: ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV

Debt To Equity Ratio Terhadap Price Book Value

Menurut (Kasmir, 2019). Debt to Equity Ratio (DER) merupakan sebuah rasio yang digunakan dalam mengetahui setiap rupiah pada modal yang dijadikan jaminan hutang. Leverage atau rasio solvabilitas merupakan ukuran yang menggambarkan kapabilitas perusahaan dalam pemenuhan kewajiban utang jangka panjangnya apabila perusahaan mengalami likuidasi atau pembubaran (Aditya Yunanto & Atri Nodi Maiza Putra, 2025). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (K. W. Dewi et al., 2022) mengatakan bahwa *DER* berpengaruh terhadap *PBV*, dari hasil penelitian ini maka hipotesis yang diambil adalah:

H₂: DER berpengaruh signifikan terhadap PBV

pp: 117 - 128

Return On Equity Terhadap Price Book Value

ROE mengindikasikan rasio antara laba yang diperoleh pemilik modal dengan total modal yang digunakan, serta mencerminkan tingkat profitabilitas modal sendiri atau sejauh mana perusahaan mampu mengelola modal tersebut untuk menghasilkan keuntungan (Aditya Yunanto & Atri Nodi Maiza Putra, 2025). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Satria & Sari, 2024) bahwa *ROE* berpengaruh terhadap *PBV*, dari hasil penelitian ini maka hipotesis yang diambil adalah:

H₃: ROE berpengaruh signifikan terhadap PBV

Price Earning Ratio Terhadap Price Book Value

Dalam pertimbangan investasi, PER sangat penting karena menunjukkan jumlah yang bersedia dikeluarkan oleh investor untuk kondisi keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhan kedepannya. Investor akan membandingkan nilai PER dari beberapa saham berbeda dalam satu industri dengan tujuan untuk mengetahui saham mana yang paling murah dalam bidangnya (Yudistirha et al., 2025). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Firdaus, 2019) bahwa *PER* berpengaruh terhadap *PBV*, dari hasil penelitian ini maka hipotesis yang diambil adalah:

H₄: PER berpengaruh signifikan terhadap PBV

METODE PENELITIAN

Penelitian dalam artikel ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini meliputi proses penggabungan data berdasarkan variabel-variabel yang telah ditentukan dan kategori sampel. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan aplikasi statistik yaitu IBM SPSS 25, pengujian yang dilakukan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Selanjutnya akan disajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, dilanjutkan dengan perhitungan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Setelah itu dilakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2022). Untuk memastikan adanya hubungan antara variabel Price Earnings Ratio (PER), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER). Tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi arah hubungan atau pengaruh PER, ROA, ROE, dan DER, terhadap PBV. Entitas yang dijadikan objek penelitian ini adalah perusahaan teknologi yang terdaftar di NYSE (New York Stock Exchange) periode 2021-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik yang digunakan untuk mendapatkan sampel penelitian dengan tujuan memperoleh sampel yang representatif dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga sebanyak-banyaknya sampel yang diambil adalah sebanyak-banyaknya 100 orang.

Tabel 1
KRITERIA PENELITIAN

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan yang terdaftar di New York Stock Exchange selama tahun 2021- 2023	100
2.	Perusahaan yang tidak termasuk kedalam perusahaan teknologi	(78)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun penelitian	(2)

Return On Assets

Return On Asset digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu mengoptimalkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan, serta untuk mengukur besarnya manfaat yang diperoleh kreditor dan pemegang saham sebagai pihak yang menyediakan dana. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang diukur menggunakan rasio Return on Assets (ROA). Return on Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Perhitungan ROA dilakukan dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aset. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menciptakan keuntungan (Desi & Baviga, 2024)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Debt To Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) mencerminkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan ekuitasnya untuk membayar kewajiban utang, sehingga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modalnya untuk memenuhi kewajiban finansial. Menurut (Melliana et al., 2021). Nilai DER (Debt to Equity Ratio) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak bergantung pada utang daripada ekuitas, sehingga risikonya lebih besar. Hal ini membuat investor cenderung menghindari saham dengan DER tinggi. Sebaliknya, DER yang rendah mencerminkan pendanaan internal yang lebih kuat, mengurangi risiko kerugian atau penyusutan aset. Nilai DER dihitung dengan mempertimbangkan elemen-elemen tertentu.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Price to Earning Ratio

PER Merupakan salah satu indikator penting dalam analisis saham yang mengukur seberapa besar investor bersedia membayar untuk setiap rupiah laba yang dihasilkan perusahaan. Menurut Ade Pipit Fatmawati (2022) Nilai PER yang tinggi dapat mengindikasikan dua hal: pertama, bahwa pasar memiliki ekspektasi tinggi terhadap pertumbuhan laba perusahaan di masa depan, sehingga investor bersedia membayar lebih mahal; kedua, bahwa saham tersebut mungkin sudah terlalu mahal (overvalued) jika laba aktual tidak mampu mendukung harga tersebut. Sebaliknya, PER yang rendah bisa menandakan saham tersebut murah (undervalued), tetapi juga dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang kurang baik.

$$\text{Price to Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Return On Equity

ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal pemegang saham, dihitung melalui perbandingan laba bersih dengan total ekuitas. Rasio ini mencerminkan efektivitas pengembalian investasi pemilik modal dalam kegiatan operasi bisnis (Idham Masri Ishak et al., 2024).

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Price to Book Value

Price to Book Value (PBV) merupakan alat valuasi yang digunakan untuk menilai kewajaran harga suatu saham dengan membandingkan nilai pasar terhadap nilai bukunya. Rasio ini membantu investor mengidentifikasi apakah saham termasuk overvalued (mahal) atau undervalued (murah) (Yudistirha et al., 2025).

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Data dalam riset ini uji yang digunakan adalah dengan model regresi, maka uji asumsi klasik dimaksudkan untuk menilai keakuratan model. Dengan menjelaskan data dengan cara yang membuatnya lebih relevan untuk dianalisis, uji asumsi klasik menentukan apakah asumsi- asumsi model regresi berganda terpenuhi (Ghozali & Imam, 2018). Uji asumsi klasik yang dipakai pada riset ini meliputi uji normalitas data, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji Normalitas		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	344.30551475
Most Extreme Differences	Absolute	.391

pp: 117 - 128

	Positive	.391
	Negative	-.341
Test Statistic		.391
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Sumber: *Data Diolah SPSS 2025*

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan berbagai macam cara untuk membuat data dalam penelitian ini menjadi normal, dengan berbagai cara seperti melakukan transform data, hingga transformasi inverse square yang digunakan cara terakhir hingga mendapatkan hasil yang diinginkan. Menurut (Lind et al., 2018) sample dikatakan normal jika sudah dilakukan beberapa cara untuk membuat sample tersebut normal dan jika jumlah sample tersebut lebih dari 30, walaupun hasil output statistik mengatakan data tersebut tidak normal, maka sample tersebut dapat dikatakan normal tanpa alasan apapun itu.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
1	(Constant)	-288.843	451.320	.525
	PERFIX	10.380	17.471	.555
	ROELOG	.000	.002	.854
	DERLOG	-.138	.200	.493
	ROAFIX	424.970	468.505	.368

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: *Data Diolah SPSS 2025*

Dalam uji heteroskedastisitas data dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikan variabel lebih besar dari 0,05 dari hasil uji tersebut variabel ROE nilai signifikan nya sebesar 0,858, ROA bernilai signifikansi sebesar 0,374, DER 0,506 dan PER 0,724 yang mana memiliki nilai lebih besar dari 0,05 yang yang berarti variabel ini tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi	
Model	Durbin-Watson
1	.768 ^a
a. Predictors: (Constant), ROAFIX, DERLOG, ROELOG, PERFIX	
b. Dependent Variable: PBV	

Sumber: *Data Diolah SPSS 2025*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel uji autokorelasi diatas, dengan nilai durbin watson sebesar 0,768, berdasarkan nilai tersebut maka kriteria pengujian autokorelasi

pp: 117 - 128

berdasarkan nilai tersebut adalah penelitian ini tidak terdapat. Dengan menggunakan kriteria $(4 - dw) > dU$.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-405.046	526.054			
	ROELOG	.000	.002	-.029	.701	1.427
	DERLOG	-.156	.233	-.090	.982	1.018
	PERFIX	7.228	20.364	.057	.697	1.435
	ROAFIX	489.377	546.084	.121	.973	1.028

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: *Data Diolah SPSS 2025*

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang sangat linier antara variabel-variabel independen. Jika faktor inflasi varians (VIF) kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1, maka model dianggap tidak memiliki multikolinearitas. Berdasarkan hasil pengujian, nilai VIF variabel PER adalah 1,435, ROA adalah 1,028, ROE adalah 1,427, dan DER adalah 1,018, yang semuanya berada di bawah batas atas 10. Selain itu, nilai toleransi PER adalah 0,697, ROA adalah 0,973, ROE adalah 0,701, dan DER adalah 0,982, yang semuanya berada di atas ambang batas 0,1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Uji F						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	166464.582	4	41616.145	.327	.858 ^b
	Residual	6994230.962	55	127167.836		
	Total	7160695.544	59			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROAFIX, DERLOG, ROELOG, PERFIX

Sumber: *Data Diolah SPSS 2025*

Berdasarkan hasil uji statistik uji f, nilai signifikansi sebesar 0,858 yang dimana artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan ke empat variabel x tersebut tidak memiliki pengaruh secara bersama – sama atau secara simultan terhadap variabel Y yaitu PBV.

pp: 117 - 128

Uji T						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-405.046	526.054		-.770	.445
	PERFIX	7.228	20.364	.057	.355	.724
	ROELOG	.000	.002	-.029	-.179	.858
	DERLOG	-.156	.233	-.090	-.669	.506
	ROAFIX	489.377	546.084	.121	.896	.374

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: *Data Diolah SPSS 2025*

Pengaruh ROA terhadap PBV

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel t-test, variabel ROA menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,374. Karena nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap PBV. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra & sari, 2023). Oleh karena itu, hipotesis H1 dalam penelitian ini ditolak..

Pengaruh DER terhadap PBV

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel t-test, diperoleh bahwa nilai signifikansi untuk variabel DER adalah sebesar 0,506. Nilai ini melebihi ambang batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap PBV. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra & sari, 2023) Dengan demikian, hipotesis H2 tidak dapat diterima atau ditolak dalam penelitian ini.

Pengaruh ROE terhadap PBV

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel t-test, nilai signifikansi untuk variabel ROE sebesar 0,858, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap PBV. Oleh karena itu, hipotesis H3 dalam penelitian ini ditolak.

Pengaruh PER terhadap PBV

Hasil analisis statistik pada tabel t-test menunjukkan bahwa variabel PER memiliki nilai signifikansi sebesar 0,724, yang melebihi batas signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa PER tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap PBV. Dengan demikian, hipotesis H4 dalam penelitian ini ditolak.

PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian diatas maka dapat dikatakan bahwa sample telah melewati uji normalitas dengan hasil sample tersebut berdistribusi normal, dan uji autokorelasi sample tidak terjadi autokorelasi, dan uji multikorelasi bahwa sample juga tidak terjadi multikorelasi dan sedangkan heteroskestisitas sample tidak terdapat heteroskedastisitas. Dalam pengujian hipotesis menghasilkan variabel ROA,ROE,DER, dan PER tidak memiliki pengaruh simultan terhadap variabel PBV. Sedangkan secara parsial ketiga variabel tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel PBV, walaupun koefisien Return on Assets (ROA) memiliki hasil yang positif dan menunjukkan sebuah peningkatan pada ROA yang memiliki

pp: 117 - 128

potensi untuk berpotensi meningkatkan PBV hal ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Putra & sari, 2023), nilai probabilitasnya jauh di atas tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa pengaruh ROA terhadap PBV tidak signifikan secara statistik dalam model ini. Dan variabel ROE tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel PBV walaupun Koefisien Earning per Share (ROE) menunjukkan pengaruh negatif terhadap PBV, namun pada nilai probabilitasnya ini juga jauh di atas 0,05. Hal ini memiliki arti bahwa meskipun ada indikasi bahwa peningkatan ROE dapat menurunkan PBV, pengaruhnya jelas tidak signifikan secara statistik pada model ini. Perubahan dalam ROE tidak memiliki pengaruh yang cukup besar atau signifikan terhadap PBV, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rivaldo et al., 2024) dan variabel dan variabel DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV secara negatif dan variabel PER juga tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap PBV secara positif, fluktuasi DER dan PER tidak cukup kuat untuk mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan teknologi di NASDAQ 100, sehingga variabel-variabel ini tidak menjadi indikator utama dalam penilaian PBV pada sektor ini.

SIMPULAN

Penelitian ini mengkaji pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price Earnings Ratio (PER) terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan teknologi yang terdaftar di indeks NASDAQ 100. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode regresi linier berganda, ditemukan bahwa keempat variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV pada perusahaan sampel. Hasil ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor profitabilitas (ROA dan ROE), struktur modal (DER), maupun valuasi pasar berdasarkan laba (PER) tidak secara langsung memengaruhi nilai pasar relatif terhadap nilai buku perusahaan teknologi di NASDAQ 100. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh karakteristik khusus perusahaan teknologi yang sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor non-keuangan seperti inovasi, prospek pertumbuhan, dan sentimen pasar yang tidak tercermin sepenuhnya dalam rasio keuangan tradisional. Temuan ini memberikan implikasi bahwa investor dan analis perlu mempertimbangkan variabel lain di luar ROA, ROE, DER, dan PER dalam menilai valuasi perusahaan teknologi di NASDAQ 100, seperti indikator pertumbuhan, risiko pasar.

Selain itu, penelitian ini menyarankan adanya kajian lanjutan dengan memasukkan variabel lain atau menggunakan pendekatan metodologi yang berbeda untuk memahami dinamika PBV pada sektor teknologi. Kesimpulan ini sesuai dengan temuan beberapa penelitian yang dilakukan dengan objek penelitian pada perusahaan teknologi di Indonesia seperti penelitian oleh (Tambusai et al., n.d.), (Pramesti et al., n.d.), (Tri Rahmawati & Purbawati, 2024) yang menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap PBV di sektor teknologi.

Keterbatasan

Pada penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan dalam mendapatkan data, serta referensi terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini baru sedikit penelitian terdahulu yang membahas hal yang sama, sehingga peneliti kesulitan dalam mencari referensi untuk penelitian ini. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah, diharapkan untuk peneliti yang ingin meneliti pada objek yang serupa, menggunakan variabel yang lain selain variabel yang sudah diteliti pada artikel ini, serta menggunakan tahun penelitian terbaru dan juga lebih lama dari artikel ini, guna mendapatkan hasil yang lebih akurat.

pp: 117 - 128

DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, A., Maryati, U., & Afni, Z. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Nilai Pasar Terhadap Carbon Emission Disclosure pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 7(1), 431–446. <https://doi.org/10.24036/jea.v7i1.2327>
- Aditya Yunanto, & Atri Nodi Maiza Putra. (2025a). Pengaruh Profitabilitas (ROA), (ROE), dan Leverage (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2019-2023. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(2), 60–72. <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i2.3745>
- Aditya Yunanto, & Atri Nodi Maiza Putra. (2025b). Pengaruh Profitabilitas (ROA), (ROE), dan Leverage (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2019-2023. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(2), 60–72. <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i2.3745>
- Asprilla, V., & Hari Adi, P. (2023). Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 7(3), 2031–2042. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1522>
- Desi, D., & Baviga, R. (2024). PENGARUH RETURN ON ASSET DAN CURRENT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORT YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2022. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*.
- Dewi, I. (2023, July 3). Pecahkan Rekor, Nilai Apple Tembus 3 Triliun Dolar AS. *CNBCINDONESIA.COM*.
- Dewi, K. W., Herlinawati, E., Suryaningprang, A., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh CR, DER, TATO, dan ROA Terhadap PBV Pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:272261425>
- Firdaus, I. (2019). Pengaruh DER, PER dan ROA Terhadap PBV Pada Industri Perbankan. *Jurnal Ekonomi*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:209915798>
- Ghozali, & Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed)* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Idham Masri Ishak, Djoko Lesmana Radji, & Putu Sindiani. (2024). Pengaruh DER dan ROE Terhadap PBV pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Economic Reviews Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.282>
- Kasmir, D. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Ke 12). *PT RajaGrafindo Persada*.
- Lind, D. A., Marchal, W. G., & Wathen, S. A. (2018). *Basic Statistics for Business and Economics*. McGraw-Hill Education. <https://books.google.co.id/books?id=1xSxswEACAAJ>
- Melliana, N., Wiyono, G., & Sari, P. (2021). Pengaruh return on equity (roe), price to book value (pbv), dan debt to equity ratio (der) terhadap price earning ratio (per) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen*.
- Pitriani, N. K. E., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 6(2), 681–695. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i2.1559>
- Pramesti, G. A., Putri, D., Putu, N., Kusuma, N., Primakara, U., Tukad Badung, J., & Denpasar, B. (n.d.). *PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) 1 Ni Made Indah Posawati, 2 I*.

- Purba, R. (2023). *TEORI AKUNTANSI ; Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. <https://www.researchgate.net/publication/369793571>
- Putra, P., & Sari, E. P. (2023). Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap PBV Pada Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Manajemen Kreatif Jurnal*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:268942316>
- Rivaldo, A., Setiawati, I., & Violinda, Q. (2024). MENGUKUR DAMPAK ROA, ROE, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN TEKNOLOGI DI NASDAQ (2018-2023). *JPRO*.
- Satria, R., & Sari, R. D. P. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR) dan Return On Equity (ROE) terhadap Price To Book Value (PBV) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:267717968>
- Tambusai, J. P., Salma, M. A., Karisma Putri, N., Handayani, P., Prewati, S., Yovita, M., Pandin, R., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). *Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Price to Book Value Sebagai Dasar Penilaian Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022*.
- Tri Rahmawati, D., & Purbawati, D. (2024). PENGARUH EPS, ROE, ROA, DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022. In *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* (Vol. 13, Issue 4). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab>
- Yudistirha, D., Pontoh, G. T., & Arif, H. (2025). Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Price to Earning Ratio dan Price to Book Value terhadap Return Saham. In *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* (Vol. 5, Issue 1).
- Yustika Mulyasetiyani, Ahmad Idris, & Karari Budi Prasasti. (2025). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) terhadap Price To Book Value (PBV) pada Sektor Properti yang Terdaftar di Bei Periode 2019-2022. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 106–123. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v3i1.1602>